

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro kecil dan menengah telah menjadi sebuah figur penting dalam perkembangan ekonomi di Indonesia. Hal tersebut tidak terlepas dari beberapa orang ataupun kelompok yang melakukan kegiatan dengan memulai berbisnis melalui usaha UMKM, masyarakat Indonesia mayoritas menjalankan kegiatan ekonominya dimulai dari sektor ini, dengan adanya UMKM peluang lapangan kerja akan terbuka sehingga hal tersebut bisa menjadi solusi bagi masyarakat dalam mencari pekerjaan. Bukan hanya itu saja, kegiatan akuntansi sendiri tidak bisa dipisahkan dari aktivitas UMKM sehari-hari, karena dengan adanya akuntansi dapat menunjang aktivitas perkembangan UMKM serta mengetahui kondisi keuangan UMKM. Fitriani (2021: 110).

Menurut [Republika.co.id](https://republika.co.id) (2023) Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *BRI Research Institute* yakni terjadi peningkatan pada aktivitas bisnis pada kuartal IV tahun 2022. Hal tersebut terlihat pada indeks bisnis UMKM yang naik dari 103,2 di kuartal III 2022 meningkat menjadi 105,9 di kuartal IV 2022. Terdapat beberapa faktor yang menopang peningkatan tersebut salah satunya adalah berubahnya pandemi Covid menjadi endemi sehingga meningkatkan aktivitas diluar rumah yang mengakibatkan meningkatnya permintaan barang dan jasa.

Menurut Sanistasya dkk., (2019) Kinerja UMKM di Indonesia masih tergolong rendah, sehingga tidak mampu berkembang dan bersaing. Hal ini menjadikan UMKM tidak stabil dan kurang bisa berkembang dengan baik. Perkembangan kinerja UMKM dalam jangka panjang masih belum terarah. Walaupun jumlah UMKM semakin meningkat, namun kualitas UMKM tersebut tidak mengalami peningkatan. UMKM sering mengalami keterlambatan karena berbagai masalah yang belum sepenuhnya terselesaikan, seperti masalah kapasitas sumber daya manusia, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran dan manajemen usaha, sehingga UMKM kesulitan bersaing dengan perusahaan besar.

Menurut Kompasiana.com (2022) di Kabupaten Lamongan sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu jenis usaha yang terkena dampak pandemi pada beberapa tahun terakhir. Berbagai upaya sudah dilakukan oleh para pelaku UMKM agar usaha mereka bisa bertahan dengan kondisi seperti sekarang. Menurut Dinas Koperasi Kabupaten Lamongan (DINKOP) para pelaku UMKM sudah mulai merasakan turunnya omzet pendapatan maupun penjualan yang signifikan di masa pandemi. Hal tersebut yang menjadi salah satu penyebab berkurangnya modal usaha serta terhambatnya pasokan bahan baku atau pendistribusian yang dibutuhkan para pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya.

UMKM di Kabupaten Lamongan mengalami perkembangan yang cukup baik, pada tahun 2023 Pemkab Lamongan menyerahkan 1000 NIB baru kepada para pelaku UMKM. Program legalitas ini bertujuan untuk

melindungi usaha, menunjang program fasilitas pemberdayaan dan kemitraan UMKM. Akan tetapi dibalik perkembangan tersebut, masih terdapat permasalahan yang muncul mengenai kinerja UMKM. Salah satu penyebabnya adalah lemahnya manajemen usaha yang dikuasai, terbatasnya SDM, pengetahuan akuntansi yang dikuasai masih kurang, dan cara mengukur kinerja masih dengan cara tradisional.

Pratiwi (2021:5) Sejalan dengan peresmian AFTA (*ASEAN free trade area*) dan MEA (masyarakat ekonomi asean). Hal tersebut menjadikan tantangan sekaligus peluang untuk perekonomian Indonesia, termasuk UMKM. Dengan demikian menjadikan pergantian pada sistem perdagangan, transaksi, dan juga perputaran uang. Pergantian ini terjadi disebabkan beberapa faktor salah satunya ialah hadirnya teknologi yang berkembang. Di era globalisasi UMKM memiliki sejumlah pesaing dari beberapa perusahaan besar. Pelaku UMKM diharuskan mempelajari peran penting teknologi bagi UMKM supaya bisa bersaing dengan pelaku usaha yang lain. Sebab itu pelaku UMKM harus menggunakan dan menerapkan teknologi informasi dalam usahanya, khususnya sistem informasi akuntansi. Penerapan sistem tersebut merupakan pengaplikasian dari penggunaan teknologi informasi dalam melaksanakan usaha. Apabila pelaku UMKM memahami mengenai sistem informasi akuntansi, maka UMKM dapat mengoperasikan sistem tersebut untuk melaksanakan usahanya. Penggunaan sistem informasi akuntansi bisa memudahkan pelaku UMKM dalam mengoperasikan operasional perusahaannya,

sehingga Kinerja UMKM dapat meningkat. Ermawati & Arumsari (2021:146).

Ratnawati, dkk., (2021:364) UMKM tidak dapat terlepas dari kemampuan seorang pelaku usaha. Keputusan penting yang diambil oleh pemilik secara tepat dalam memulai usaha di sebuah perusahaan dapat menentukan kinerja akhir di sebuah perusahaan. Dengan semakin ketatnya persaingan dan perkembangan dunia usaha perlu untuk meningkatkan usaha bagi setiap pengusaha dengan diperlakukannya manajemen yang serius dan kompeten untuk bersaing dengan perusahaan lainnya. Untuk meningkatkan kesuksesan usaha, diperlukan kemampuan manajerial yang baik. Kemampuan manajerial menjadi Salah satu upaya yang harus ditingkatkan dalam sumber daya internal. Kemampuan manajerial berperan penting dalam kelancaran fungsi perusahaan.

Menurut Lestari & Rustiana (2019:69) Mayoritas pemilik UMKM melakukan pencatatan akuntansi dengan cukup sederhana yakni dengan melakukan pencatatan uang masuk/keluar, produk masuk/keluar serta hutang/piutangnya. Sebagian besar pemilik UMKM tidak mampu membuat pencatatan laporan keuangannya dengan baik dan benar serta tidak melakukan pencatatan terhadap laporan kinerja perusahaan. Dikarenakan para pelaku usaha belum terbiasa dalam menyusun serta membuat laporan keuangan untuk menggambarkan operasional dan kondisi keuangan perusahaan.

Dari uraian di atas, dengan ini penulis dapat memberikan gambaran yaitu adanya sebuah keterkaitan antara variabel penggunaan sistem

informasi akuntansi, kemampuan manajerial dan pengetahuan akuntansi. Penulis akan melakukan penelitian terhadap tiga variabel tersebut dengan pengaruhnya terhadap kinerja UMKM. Dalam hal ini akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Manajerial Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku UMKM Terhadap Kinerja Umkm Di Kabupaten Lamongan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian tentang masalah diatas perumusan masalah yang dapat diambil oleh peneliti adalah:

1. Apakah penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Lamongan?
2. Apakah kemampuan manajerial berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Lamongan?
3. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Lamongan?
4. Apakah penggunaan sistem informasi akuntansi, kemampuan manajerial dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Lamongan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan karena beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Lamongan.

2. Untuk menguji pengaruh kemampuan manajerial terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Lamongan.
3. Untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Lamongan.
4. Untuk menguji pengaruh penggunaan sitem informasi akuntansi, kemampuan manajerial dan pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Lamongan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adanya penelitian ini semoga dapat menambah dari aspek pengembangan ilmu, pengembangan UMKM, serta wawasan yang lebih komprehensif bagi beberapa pihak terkait yaitu:

1. Bagi pelaku UMKM

Dengan adanya penelitian ini semoga hasil yang didapat bisa menjadi sumbangan pemikiran berupa saran maupun masukan terhadap para pelaku dan pemilik UMKM dan semoga dengan adanya penelitian ini bisa menjadikan kinerja UMKM lebih baik dari sebelumnya.

2. Bagi penulis

Untuk menyelidiki keadaan yang sebenarnya terjadi dilapangan serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan sekaligus mengimplementasikannya dalam bentuk ilmu pengetahuan.

3. Bagi Universitas Islam Lamongan

Penelitian ini semoga kedepannya memiliki manfaat yang baik bagi khasanah keilmuan yang dapat menjadi sebuah referensi dan

pedoman untuk semua pihak demi kepentingan ilmiah serta untuk menambah wawasan keilmuan dan dapat menjadi referensi hasil penelitian bagi adik-adik tingkat di perpustakaan Universitas Islam Lamongan.